

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Upaya pembangunan dan peningkatan kualitas pendidikan yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia, merupakan bagian integral dari pelaksanaan pembangunan disegala bidang. Sejalan dengan itu, telah dilaksanakan berbagai usaha pembaharuan disemua jenjang pendidikan antara lain penyempurnaan kurikulum, pelatihan-pelatihan, penataran guru bidang studi, penambahan bahan referensi dan pengadaan alat peraga pendidikan.

Pembaharuan disemua jenjang pendidikan ini diharapkan semata-mata untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada pencapaian tujuan pendidikan, maka salah satu aspek yang menentukan adalah kualitas belajar mengajar dimana dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Guru sebagai perencana dan pengelola proses belajar mengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan garis-garis besar program pengajaran yang ingin dicapai. Untuk kegiatan belajar mengajar ini pula setiap guru menginginkan agar siswanya dapat mencapai prestasi yang maksimal dalam belajar. Dengan demikian guru berusaha untuk mentransfer setiap pelajaran kepada siswa dengan berbagai cara dan kempauan yang ada padanya sesuai dengan didaktik asas-asas mengajar. Tapi usaha ini akan berhasil jika siswa memberikan tanggapan positif, artinya siswa aktif mengikuti pelajaran di kelas dengan menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Dalama hal ini siswa diharapkan tidak belajar disaat menerima pelajaran di kelas saja tetapi harus mengulanginya setiap saat.

Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn, kebanyakan siswa saat menerima materi pelajaran di kelas tidak memperhatikan kesungguhan dan keseriusan belajar, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh sangat rendah, dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari pihak siswa maupun dari pihak guru atau disebabkan kurang berfungsinya komponen-komponen pendidikan lainnya seperti orang tua dan sarana penunjang lainnya.

Dari pihak siswa, faktor yang cukup menentukan adalah intensitas belajar, artinya jika siswa intensitas belajarnya kurang maka sangat memungkinkan hasil belajarnya rendah. Untuk pembelajaran PPKn menunjukkan para siswa untuk memiliki intensitas yang rendah, kurangnya pembelajaran tersebut khususnya pada mata pelajaran PPKn merupakan masalah yang harus ditangani dan dicarikan pemecahannya secara serius. Oleh karena itu, setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Intensitas merupakan komponen utama dalam kehidupan pengajaran pada khususnya.

Persoalan lain, di SMP Negeri 9 Gorontalo masih terdapat banyak siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata terutama pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah tersebut terdapat 32 orang siswa dari 109 orang siswa yang nilainya rendah atau dibawah rata-rata pada mata pelajaran PPKn (Berita Acara Ulangan MID Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 9 Gorontalo).

Rendahnya nilai perolehan siswa tersebut disebabkan karena kurangnya intensitas belajarnya atau siswa tersebut memiliki hambatan dalam belajar. Menurut Kurt

Singers (dalam Ngarojong, 2011: t.h) ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas belajar siswa, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya keterkaitan dengan realitas kehidupan.
2. Harus mempertimbangkan minat pribadi si murid.
3. Memberikan kepercayaan pada murid untuk giat sendiri.
4. Materi yang diberikan harus bersifat praktis.
5. Adanya peran serta dan keterlibatan siswa.

Kurangnya intensitas belajar tidak timbul dengan sendirinya namun banyak faktor penghambatnya atau penyebabnya. Sehubungan dengan ini penulis tertarik mengadakan penelitian dalam skripsi dengan judul: **“Penghambat Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VIII SMP Negeri 9 Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Intensitas belajar siswa rendah.

Intensitas belajar siswa yang rendah dilihat dari kemampuan belajarnya yang kurang dan hasil belajarnya yang rendah.

2. Siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

Aktifitas belajar mengajar dalam kelas, siswa tidak menunjukkan keaktifannya dan cenderung bersikap pasif.

3. Dominasi guru masih lebih besar dalam pembelajaran.

Guru mendominasi pembelajaran dalam kelas sehingga proses pembelajaran monoton dari guru.

4. Siswa jarang bertanya.

Dalam proses belajar mengajar dalam kelas, siswa tidak memberikan respon dalam bentuk pertanyaan untuk mempertegas kembali materi yang jelaskan oleh guru.

5. Hasil belajar siswa relative rendah dan belum mencapai KKM.

Dalam hasil evaluasi belajar, masih banyak nilai perolehan siswa yang belum memenuhi hasil belajar yang diharapkan dan belum memncapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa hambatan intensitas belajar dapat diatasi apabila diberikan bantuan guna mengatasinya. Dalam rangka pernyataan ini dapatlah dipertanyakan hambatan intensitas belajar siswa baik dari individu itu sendiri maupun dari lingkungan dimana individu itu berada. Permasalahan dalam penelitian ini apakah hasil belajar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menghambat intensitas belajar siswa SMP Negeri 9 Gorontalo pada mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi hambatan intensitas belajar siswa SMP Negeri 9 Gorontalo pada mata pelajar PPKn?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan sebagaimana yang diungkap tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat intensitas belajar siswa SMP Negeri 9 Gorontalo pada mata pelajaran PPKn.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi hambatan intensitas belajar siswa SMP Negeri 9 Gorontalo pada mata pelajaran PPKn

1.4.2 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang akan dicapai sebagai mana dikemukakan tersebut diatas, maka penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa gagasan dan informasi terhadap faktor penyebab yang menghambat intensitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- Dapat menambah wawasan terkait dengan faktor penghambat intensitas belajar siswa.
- Memperoleh pengalaman praktis dalam mengamati faktor penghambat intensitas belajar siswa.

b. Bagi Instansi Terkait

Kiranya penelitian ini juga bermanfaat untuk mendorong guru-guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran PPKn dalam upaya mengatasi hambatan intensitas belajar siswa.

c. Bagi Akademisi

Kiranya dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.